

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa total populasi jamur, bakteri dan respirasi mikroorganisme tanah mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya kelas lereng. Jumlah populasi bakteri berkisar antara $4,03 \times 10^7$ - $7,83 \times 10^7$ CFU/gram tanah dan jumlah populasi jamur berkisar antara $5,23 \times 10^6$ - $7,73 \times 10^6$ CFU/gram tanah. Dengan nilai tertinggi pada kelerengan 0-8%, dan nilai terendah pada kelerengan lahan 25-45%. Nilai respirasi mikroorganisme tanah berkisar dari 12,18 - 14,24 mgCO₂/m²/hari dengan kriteria aktivitas rendah pada semua kelas lereng.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan kepada petani untuk mengolah lahan pertanian ubi kayu pada daerah lereng dengan menambahkan pupuk organik seperti pupuk kandang maupun kompos, yang dapat mempertahankan kandungan bahan organik tanah, yang dapat mempertahankan aktivitas mikroorganisme tanah.

